

ABSTRACT

Low back pain (LBP) complaint represent a health problem which deal with work. Unhappily most people had less comprehend to LBP and tend to only done curative action form.

In effort lift up the problems of LBP complaint in RT 01 - RT 04 Kedensari countryside hand-made bag workers, it was important to had the description about occurence of LBP complaint, absenteisme, perception to LBP complaint, and action form to LBP complaint.

This study represent descriptif study with cross sectional approach. Population in this study was RT 01 - RT 04 Kedensari countryside, Tanggulangin subdistrict, Sidoarjo regency hand-made bag workers. This Research also represent the total population study, that was as much 38 respondents.

The description of LBP described the size of LBP complaint problem in respondents. A number of 25 respondents had experienced of LBP complaint (65,8 percent).

The description of absenteisme described how far was LBP complaint effect to respondents. A number of 24 responder did not done absenteisme (96 percent).

The description of perception to LBP complaint described what was may related to LBP complaint concern. A number of 24 responder did not tried to had information about LBP complaint (36,8 percent) and a number of 36 respondents had never obtained the work health counselling (94,7 percent).

The description of LBP treatments described how respondents respon to LBP complaint. A number of 10 respondents use the traditional drugs (40 percent) and a number of 9 responder assure that LBP complaint will relieved without any treatments (36 percent). Payed attention to the result, it was suggested to noticed more to the job risk factor and individual risk factor.

Keywords : LBP, absenteisme, LBP perception, LBP treatments.

ABSTRAK

Keluhan nyeri punggung bawah (NPB) merupakan suatu bentuk gangguan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Sayangnya kebanyakan orang kurang memahami keluhan NPB secara utuh dan cenderung hanya melakukan bentuk tindakan yang bersifat kuratif.

Dalam usaha mengangkat permasalahan keluhan nyeri punggung bawah (NPB) yang dialami oleh perajin tas di RT 01 – RT 04 Desa Kedensari, adalah penting untuk mendapatkan gambaran tentang kejadian keluhan NPB, absenteisme, persepsi terhadap keluhan NPB, dan bentuk tindakan terhadap keluhan NPB.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perajin tas RT 01 – RT 04 Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian *total* populasi, yaitu sebanyak 38 responden.

Gambaran NPB mencerminkan besarnya masalah keluhan NPB pada responden. Sejumlah 25 responden pernah mengalami keluhan NPB (65,8 persen).

Gambaran absenteisme mencerminkan sejauh mana dampak keluhan NPB pada responden. Sejumlah 24 responden tidak melakukan absenteisme (96 persen).

Gambaran persepsi NPB mencerminkan perihal apa saja yang mungkin berhubungan dengan kepedulian terhadap keluhan NPB. Sejumlah 24 responden tidak berusaha memperoleh informasi tentang keluhan NPB (36,8 persen) dan sejumlah 36 responden tidak pernah memperoleh penyuluhan kesehatan kerja (94,7 persen).

Gambaran penanganan NPB mencerminkan bagaimana responden merespon keluhan NPB. Sejumlah 10 responden menggunakan obat tradisional (40 persen) dan sejumlah 9 responden yakin keluhan NPB akan mereda dengan sendirinya (36 persen). Memperhatikan hasil yang diperoleh, maka disarankan untuk lebih memperhatikan faktor risiko yang berhubungan dengan pekerjaan dan faktor risiko yang berhubungan dengan individu (pekerja).

Kata kunci : NPB, absenteisme, persepsi NPB, penanganan NPB.